E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6654- 6675
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

ANALISIS KEBUTUHAN DAN PEMILIHAN LOKASI PARKIR PASAR SUNGAI DURIAN DI KOTA SINTANG

Beneng[1], Slamet Widodo[2], Elsa Tri Mukti[3]

[1,2,3]Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura
e-mail: benengst33@gmail.com

Abstrak

Kawasan Pasar Sungai Durian merupakan pusat kegiatan perdagangan dengan intensitas aktivitas kendaraan yang tinggi. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan parkir, terutama terkait keterbatasan ruang parkir dan pemanfaatan badan jalan sebagai tempat parkir yang berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan parkir serta menentukan alternatif lokasi yang paling sesuai sebagai dasar perencanaan ruang parkir pada Kawasan Pasar Sungai Durian. Metode penelitian menggunakan deduktif dengan mengacu pada teori dan kriteria perencanaan parkir sebagai dasar dalam menganalisis kondisi eksisting serta menentukan alternatif lokasi parkir. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan parkir, analisis kriteria kesesuaian lokasi, identifikasi alternatif lokasi parkir, serta penilaian terhadap setiap alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan lokasi terpilih dan menyusun perencanaan ruang parkir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir Pasar Durian sebesar 1.787m^2, dengan total luas alternatif lokasi parkir sementara yang dianalisis sebesar 1.672,5 m^2 sehingga terdapat selisih sebesar sekitar 114,5 m2 atau 6,41% dari kebutuhan ruang parkir. Kelemahan pada lokasi on-street parking kawasan Pasar Sungai Durian ini yaitu luas lahan yang terbatas sehingga diharapkan kepada pemerintah daerah untuk mengalokasikan tempat parkir sesuai kebutuhan sehingga memenuhi kebutuhan parkir dan mendukung penataan lalu lintas pada kawasan pasar.

Kata kunci: *alternatif lokasi*, *kawasan pasar, kebutuhan parkir*

Abstract

Sungai Durian Market was a major commercial activity centre characterized by high levels of vehicle activity. These conditions resulted in parking-related problems, particularly limited parking space and the use of roadways for on-street parking, which potentially disrupted traffic flow. This study

aimed to analysed parking demand and identify the most suitable alternative location for parking facility planning in the Sungai Durian Market area. A deductive approach was adopted, using established theories and parking planning criteria as the basis for analysing existing conditions and identifying alternative parking locations. The research stages included parking demand analysis, location suitability assessment, identification of alternative parking locations, and comparative evaluation of each alternative based on predetermined criteria. The results of the analysis were used to determine the selected location and develop a parking facility plan.The results indicate that the parking space requirement in the Sungai Durian Market area is 1,787 m², while the total area of the proposed alternative parking locations is 1,672.5 m². This indicates a shortage of approximately 114.5 m², equivalent to 6.41% of the total parking space requirement. The main limitation of the existing on-street parking arrangement is the insufficient availability of land. Therefore, additional parking facilities need to be provided by the local government in accordance with the identified parking demand to accommodate parking needs and improve traffic management within the market area.

Keywords : *alternative locations, market area, parking demand*

LATAR BELAKANG

Kota Sintang di Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Pada tahun 2019 nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kota Sintang terdata sebesar 11,21 triliun rupiah dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 15,75 triliun rupiah. Jika dilihat maka dalam kurun waktu lima tahun terakhir telah terjadi peningkatan nilai PDRB sebesar 40,50%, pertumbuhan nilai ini linear dengan meningkatnya jumlah penduduk yang juga berdampak dalam bidang transportasi. Perkembangan kota Sintang diikuti oleh peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor dimana pada tahun 2019 jumlah mobil di kota Sintang sebanyak 209.696 unit meningkat menjadi 231.467 unit pada tahun 2021, sedangakan untuk sepeda motor pada tahun 2019 sebanyak 195.940 unit meningkat menjadi 215.924 pada tahun 2021, artinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah terjadi peningkatan kendaraan bermotor sebanyak 21.771 unit atau 10,38% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, 2019, 2022).

Peningkatan jumlah kendaraan perlu diimbangi dengan fasilitas pendukung yang memadai, satu diantaranya adalah ruang parkir (Maghfirah Risdha Insani, 2019). Ketersediaan fasilitas parkir dengan kapasitas yang sesuai terhadap kebutuhan kendaraan serta didukung oleh sistem penataan yang terencana merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan kawasan. Perancangan dan pengelolaan fasilitas parkir yang baik akan mengahasilkan lingkungan yang tertib, aman, dan nyaman (Samuel et al., 2021). Penyediaan fasilitas parkir perlu memperhatikan aspek kapasitas, tata letak, dan integrasi dengan lingkungan sekitar guna mendukung fungsi kawasan secara optimal (Liu & Tan, 2023).

Di Kabupaten Sintang, kawasan Pasar Sungai Durian merupakan Kawasan pusat kegiatan perdagangan dengan intensitas aktivitas ekonmi dan pergerakan kendaraan yang cukup tinggi. Akivitas peragangan yang berlangsung di Kawasan tersebut menyebabkan volume kendaraan yang masuk dan keluar di Pasar Sungai Durian terutama pada jam-jam tertentu sangat tinggi. Berdasarkan kondisi eksisting, Kawasan Pasar Sungai Durian belum memiliki fasilitas parkir yang mampu mengakomodasi kebutuhan parkir kendaraan pengunjung secara optimal. Keterbatasan ruang parkir tersebut menyebabkan pengunjung mengalami kesulitan dalam memperoleh ruang parkir, sehingga sebagian kendaraan menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Pemanfaatan badan jalan untuk kegiatan parkir mengakibatkan berkurangnya kapasitas efektif jalan yang tersedia bagi pergerakan lalu lintas. Kondisi ini menimbulkan kemacetan, meningkatkan hambatan samping, serta menyebabkan ketidakteraturan arus lalu lintas, khususnya pada periode dengan intensitas aktivitas pasar yang tinggi (Hartono G. Ristiyanto, 2023).



Gambar 1. Kondisi eksisting Jalan Pasar Sagi Durian, Kota Sintang

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan parkir di Kawasan Pasar Sungai Durian perlu ditangani melalui perencanaan fasilitas parkir yang mempertimbangkan karakteristik pergerakan kendaraan, kapasitas ruang parkir, serta kondisi geometrik dan tata guna lahan di sekitar kawasan pasar. Perencanaan yang tepat diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan parkir pengunjung sekaligus mengurangi penggunaan badan jalan sebagai ruang parkir, sehingga fungsi jalan sebagai prasarana pergerakan lalu lintas dapat dipertahankan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan kajian mengenai kebutuhan ruang parkir dan penentuan alternatif lokasi parkir yang sesuai dengan kondisi kawasan. Penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan ruang parkir di Kawasan Pasar Sungai Durian, Kota Sintang, serta analisis kesesuaian lokasi dan kebutuhan parkir pada tiga ruas jalan yang berpotensi menjadi alternatif penyediaan fasilitas parkir, yaitu Jalan Brigjen Katamso, Jalan D.I. Panjaitan, dan Jalan Kol. Sugiono. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan kapasitas parkir dan alternatif lokasi penyediaan fasilitas parkir yang dapat mendukung kelancaran lalu lintas serta meningkatkan ketertiban aktivitas perdagangan di Kawasan Pasar Sungai Durian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yaitu penelitian yang pendekatannya diawali pada teori dengan *output* mendapatkan suatu kebenaran mengenai fenomena yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2015). Penelitian dimulai dengan melakukan proses pengumpulan teori yang berkaitan dengan kriteria lokasi parkir pada kawasan perdagangan sehingga teori tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pencarian data di lapangan yang nantinya akan dihasilkan alternatif lokasi parkir yang sesuai dengan kebutuhan kawasan perdagangan pasar Sungai Durian Kota Sintang.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 6654- 6675
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

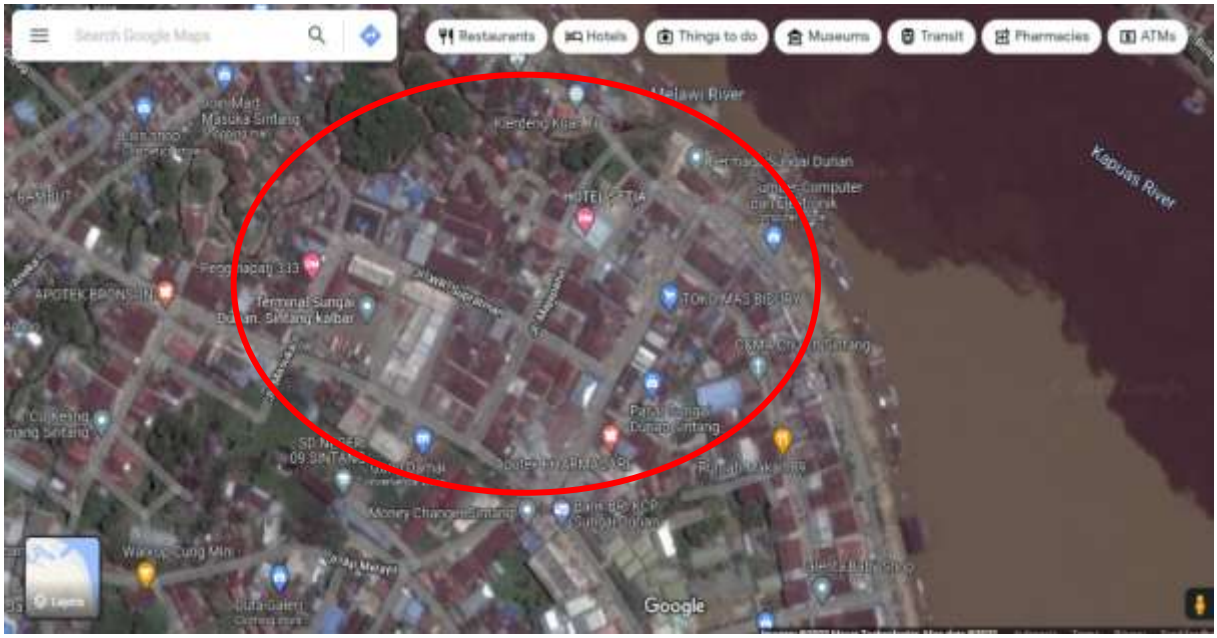

Gambar 2. Lokasi penelitian

source: Google Maps, 2026

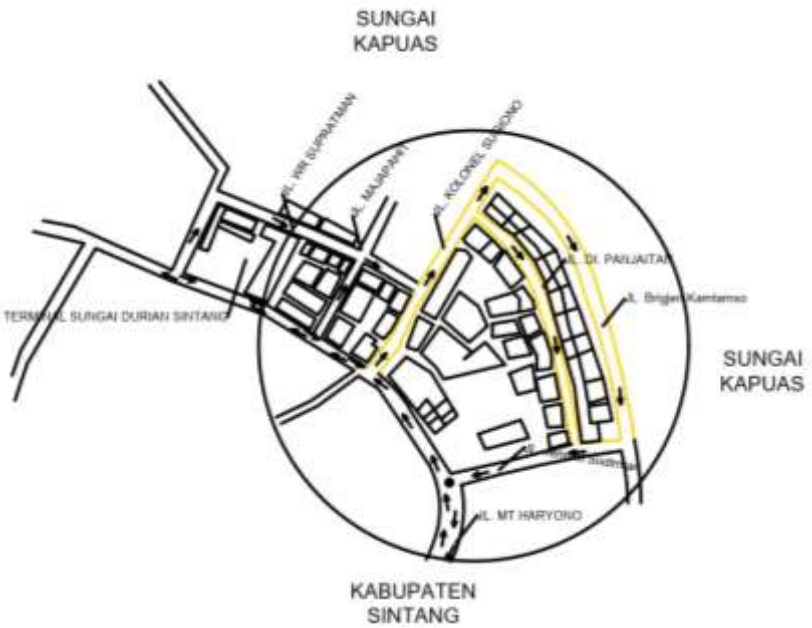

Gambar 3. Sket Lokasi Penelitian

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, buku dan referensi dari pemerintah daerah Sintang, sedangkan data primer dilakukan dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi parkir Pasar Sungai Durian dengan penyebaran kuesioner untuk mengetahui preferensi pengunjung kawasan Pasar Sungai Durian, Sintang. Terdapat 6 variabel dalam penelitian ini, maka jumlah sampel minimum dihitung 10 kali dari variabel yaitu sebanyak 60 sampel (Worthington & Whittaker, 2006).

Karakteristisk sampel penelitan ini adalah telah berusia minimal 17 tahun dan memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), pendidikan terakhir SMU/SMK, masyarakat yang melewati atau masuk ke pasar bukan untuk melakukan transaksi jual-beli, masyarakat yang datang ke pasar dengan maksud membeli barang tetapi belum mempunyai tujuan toko tertentu, masyarakat yang datang ke pasar dengan maksud membeli barang untuk dijual kembali dan telah memiliki tujuan dimana akan membelinya serta membawa barang belanjaan yang sangat besar dengan bantuan kuli panggul ataupun dipanggul sendiri.

Tahapan penelitian disusun secara sistematis untuk memperoleh alternatif lokasi parkir yang mampu memenuhi kebutuhan parkir Kawasan Pasar Sungai Durian dengan mempertimbangka kesesuaian kondisi lokasi dan aspek teknis perencanaan.ahap pertaa dilakukan melalui analisis kebutuhan parkir untuk mengetahui besarnya kebutuhan ruang parkir pada lokasi penelitian. Analisis kebutuhan parkir dilakukan berdasarkan rumus oleh (Hobbs, 2019) sebagai berikut:

$$Kebutuhan\ Ruang\ Parkir = akumulasi\ parkir\ maksimum \times luas\ SRP \quad \text{(i)}$$

Dimana akumulasi parkir maksimum diperoleh dengan cara:

$$Akumulasi\ parkir\ maksimum = X + (E_i - E_x) \quad \text{(ii)}$$

Keterangan:

X :Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

E_i :*Entry* (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir)

E_x :*Exit* (kendaraan yang keluar pada lokasi parkir)

SRP :Satuan Ruang Parkir

Selanjutnya dilakukan analisis pada kriteria lokasi parkir yang dapat dijadikan sebagai alternatif lokasi parkir pada Kawasan Pasar Sungai Durian. Pada tahap ini peneliti akan menysun rangking setiap variabel yang ada berdasarkan persepsi dan preferensi responden (Malczewski, 2006). Setelah rangking ditetapkan dilakukan perhitungan bobot setiap variabel dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$bobot\ normal\ parameter\ (wj) = \frac{(n-rj+1)}{(rp+1)} \qquad \text{(iii)}$$

Keterangan:

wj = bobot normal parameter (variabel) ke j
n = banyaknya parameter (variabel) yang dikaji
rp =parameter (variabel)
rj =posisi ranking parameter (variabel)

Berdasarkan nilai bobot tersebut, dilakukan penentuan lokasi parkir dengan Teknik skoring pada setiap kriteria lokasi parkir yang dijabarkan dalam indikator dan parameter. Identifikasi serta skor pada setiap variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator, Parameter, dan Skor Tiap Variabel

Variabel	Indikator	Parameter	Skor	Sumber
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau luas ruang	Lahan dan atau ruang mampu memenuhi kebutuhan parkir dalam 1 lantai luas lahan	2	Teknomo (1997)
		Lahan dan atau ruang mampu memenuhi kebutuhan parkir dalam >1 lantai luas lahan	1	
		Lokasi terletak pada kawasan budidya	2	Direktorat jendral

Variabel	Indikator	Parameter	Skor	Sumber
Rencana umum tata ruang daerah	Kesesuiangan dengan rencana tata ruang	Lokasi terletak pada kawasan lindung	1	perhubungan darat (1998)
Keamanan	Frekuensi dan jenis kejadian kriminal pada kawasan	Low risk facilities	2	Chrest et al (1996)
		High risk facilities	1	
	Jarak dari persimpangan jalan utama	>25 meter	2	Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998)
		0-25 meter	1	
Jarak berjalan	Standar jangkauan jarak berjalan kaki	0-400 meter	2	SNI 03-1733-2004
		>400 meter	1	
Aksesibilitas	Kondisi jalan	Baik (jalan halus, tidak berlubang/bergelombang)	2	Tamin (1997)
		Buruk (jalan berlubang atau bergelombang)	1	
	Perkerasan jalan	Dengan perkerasan (aspal, beton, cor, paving)	2	Tamin (1997)
		Tidak dengan perkerasan (tanah)	2	
	Ukuran jalan	Dapat dilalui mobil dua arah	2	Tamin (1997)
		Hanya dapat dilalui mobil satu arah	1	

Variabel	Indikator	Parameter	Skor	Sumber
	Waktu perjalanan	0-6,7 menit	2	Carey (2005)
		>6,7 menit	1	
Lingkungan	Kepadatan penduduk	0 - 200 jiwa/ha	2	SNI 03-1733-2004
		>200 jiwa/ha	1	

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6654- 6675
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

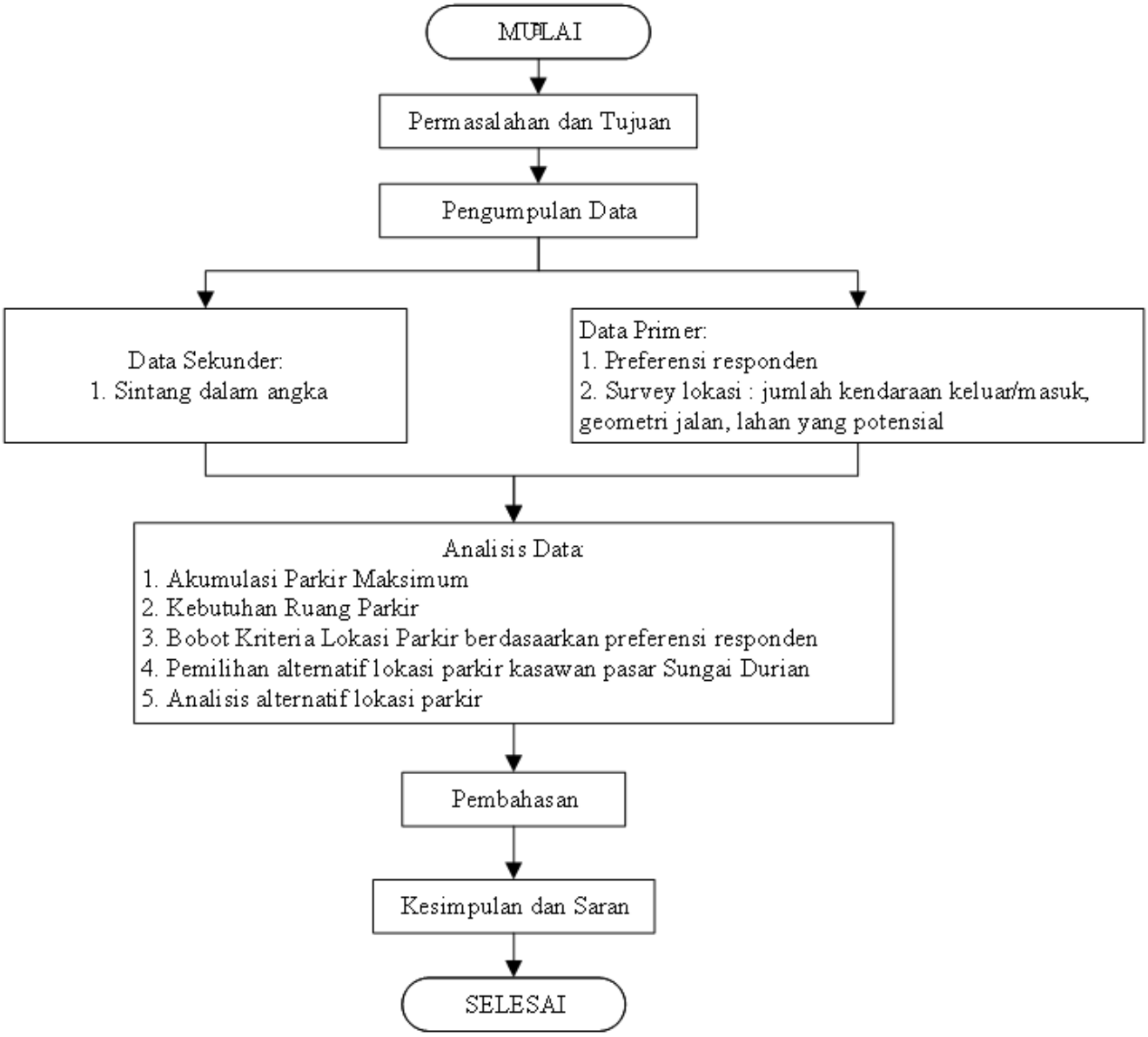

Gambar 4. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey untuk mengumpulkan data di lapangan dilakukan selama 7 hari dari tanggal

28 November 2022 sampa dengan 04 Desember 2022. Pengambilan data lapangan dilakukan pada beberapa ruas jalan di Kawasan Pasar Durian yaitu ruas jalan Brigjen Katamso, jalan D.I. Panjaitan. Jalan Kol. Sugiyono dan jalan Jend. Sudirman. Survey patrol maupun survey volume lalu lintas dilakukan secara bersamaan mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Pengambilan data sampel untuk mendapatkan karakteristik parkir yang sesuai dengan pengguna lahan parkir, dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

Hasil pengambilan data di lapangan diperoleh data geometrik eksisting pada empat titik lokasi penelitian yaitu ruas jalan Brigjen Katamso, jalan D.I. Panjaitan. Jalan Kol. Sugiyono dan jalan Jend. Sudirman sebagai berikut.

Tabel 2. Data Geometrik

Ruas Jalan	Panjang	Lebar	Dokumentasi
	Meter	Meter	
Jalan Brigjen Katamso	230	8	
Jalan D.I. Panjaitan	210	6	
Jalan Kolonel Sugiyono	265	8	
Jalan Jenderal Sudirman	210	8	

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Analisa Kebutuhan Parkir Kawasan Sungai Durian

Perhitungan akumulasi parkir menyatakan jumlah kendaraan yang terparkir pada periode waktu tertentu dan volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir. Pengambilan data di lapangan dilakukan pada kendaraan bermotor yaitu motor, mobil dan truck. Berikut ini ditampilkan data hasil perhitungan akumulasi parkir serta volume tertinggi pada masing-masing hari pengamatan yaitu dari tanggal 28 November 2022 sampai 04 Desember 2022.

Tabel 3. Rekapitulasi Akumulasi dan Volume Parkir Tertinggi

Tanggal	Motor		Mobil		Truck	
	Akumulasi	Vol	Akumulasi	Vol.	Akumulasi	Vol.
28 November 2022	189	241	43	53	5	25
29 November 2022	323	370	17	25	17	26
30 November 2022	161	207	33	40	18	33
01 Desember 2022	212	259	18	29	14	28
02 Desember 2022	137	176	33	40	4	9
03 Desember 2022	305	362	22	27	4	8
04 Desember 2022	270	325	24	30	10	18
Nilai Tertinggi	323	370	43	53	18	33

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai akumulasi dan volume diketahui pada kendaraan motor nilai akumulasi tertinggi sebanyak 323 kendaraan dengan volume sebesar 370 kendaraan, mobil memiliki nilai akumulasi tertinggi sebanyak 43 kendaraan dengan volume sebesar 53 kendaraan, dan truck memiliki nilai akumulasi tertinggi sebanyak 18 dengan volume sebesar 33 kendaraan.

Durasi parkir yang terjadi selama pengamatan dibagi menjadi 7 baguian waktu yaitu per 15 menit, 30 menit, 60 menit, 90 menit, 150 menit, 200 menit dan > 200 menit.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Pembagian waktu ini berdasarkan tingkat kebutuhan lama parkir ada setiap pengunjung.

Tabel 4. Durasi Parkir

Durasi Parkir (Menit)	28/11/2022	29/11/2022	30/11/2022	01/12/2022	02/12/2022	03/12/2022	04/12/2022	Total Jumlah Kendaraan
15	137	140	144	142	158	157	167	1045
30	178	181	183	180	237	293	195	1447
60	173	177	181	179	264	252	226	1452
90	89	90	79	48	46	44	60	456
150	21	24	26	30	38	22	36	197
200	3	3	5	11	8	4	3	37
>200	43	40	23	34	25	13	32	210

Berdasarkan tabel di atas diketahui durasi parkir 60 menit memiliki jumlah total kendaraan terbanyak yaitu 1452 kendaraan. Durasi parkir 30 menit juga memiliki jumlah total kendaraan yang cukup besar yaitu 1452 dengan nilai kendaraan tertingi sebesar 293 kendaraan pada hari sabtu tanggal 03 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kondisi lingkungan parkir berada di daerah perdagangan dan objek wisata waterfront. Untuk durasi parkir 30 – 60 menit adalah durasi yang paling umum digunakan untuk pengunjung pasar atau toko. Pada durasi parkir > 200 menit terdapat 210 kendaraan. Jumlah kendaraan pada durasi > 200 menit lebih besar dibandingkan dengan durasi 150 menit dan 200 menit.

Analisa Pemilihan Lokasi Parkir

Pemilihan lokasi parkir dianalisis berdasarkan preferensi pengunjung terhadap kepentingan dan kebutuhan tempat parkir yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner kepada 60 responden. Berikut ini adalah hasil wawancara preferensi pengunjung kawasan pasar sungai Durian.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Tabel 5. Data Preferensi Pengunjung Pasar Sungai Durian

	Variabel							Jumlah Responden	Total	Ranking
1	Ketersediaan lahan	2	1	2	8	20	27	60	304	6
2	Rencana tata ruang	5	5	14	8	20	8	60	237	4
3	Keamanan	17	30	9	4	0	0	60	120	2
4	Jarak Berjalan	33	17	6	2	2	0	60	103	1
5	Aksesbilitas	4	6	18	18	8	6	60	218	3
6	Lingkungan	0	0	11	18	11	20	60	280	5

Berdasarkan tabel di atas, diketahui tingkat kepentingan berdasarkan preferensi pengunjung Pasar Durian rangking variabel utama dari atas ke bawah adalah Jarak berjalan, keamanan, aksesibilitas, rencana tata ruang, lingkungan, dan ketersediaan ruang atau lahan.

Perhitungan bobot pada masing-masing kriteria dihitung dengan rumus (III). Contoh perhitungan bobot dapat dilihat pada perhitungan bobot kriteria Jarak berjalan sebagai berikut:

Posisi ranking parameter (rj) $= 1$

Banyaknya parameter yang dikaji (n) $= 6$

Parameter (variabel) (rp) $= 20$

$$bobot\ normal\ parameter\ (wj) = \frac{(n - rj + 1)}{(rp + 1)}$$
$$= \frac{(6-1+1)}{(20+1)} = \frac{6}{21}$$
$$= 0{,}29$$

Perhitungan bobot selanjutnya dilakukan pada setiap kriteria lokasi parkir dalam indicator dan parameter penilaian. Hasil perhitungan bobot pada masing-masing kriteria dapat dilihat pada tabel berikut ini.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Tabel 6. Bobot Kriteria Lokasi Parkir Berdasarkan Preferensi Pengunjung

No	Variabel	Ranking	Bobot
1	Jarak Berjalan	1	0,28
2	Keamanan	2	0,24
3	Aksesbilitas	3	0,19
4	Tata Ruang	4	0,14
5	Lingkungan	5	0,10
6	Ketersediaan Lahan	6	0,05

Dari perhitungan hasil dengan nilai bobot tertinggi tersebut kemudian akan menjadi saran bagi peneliti dalam menentukan lokasi parkir kawasan pasar Sungai Durian.

Kebutuhan ruang parkir dianalisis dengn rumus perhitungan sebagai berikut.

Akumulasi parkir tertinggi motor = 323 kendaraan
Standar Luas SRP motor = 0,75 x 2,00
Kebutuhan Ruang Parkir = Akumulasi parkir tertinggi x SRP
= 323 x 0,75 x 2,00
= 484,5 m^2

Hasil perhitungan kebutuhan ruang parkir untuk kawasan Sungai Durian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kebutuhan Ruang Parkir

Jenis Kendaraan	Akumulasi Parkir Tertinggi	Standar SRP			Kebutuhan Ruang Parkir (m^2)
(a)	(b)	(c)			(d)
Motor	323	0,75	x	2,0	484,5
Mobil	43	2,50	x	5,0	537,5
Truck	18	3,40	x	12,5	765,0
Total Kebutuhan ruang parkir pada pasar Sungai Durian					1.787,0

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Alternatif Lokasi Parkir Kawsan Pasar Sungai Durian

Berdasarkan kebutuhan ruang parkir yang telah dianalisa, peneliti memilih tiga alternative lokasi parkir yaitu:

Sepanjang Jalan Kolonel Sugiyono

Luas lahan parkir = (panjang jalan – area bebas parkir) x lebar parkir
= (265 meter – 12 meter) x 2,5 meter
= 632,5 meter^2

Tabel 8. Analisis Lokasi Parkir Alternatif sepanjang jalan Kolonel Sugiyono

Kriteria Lokasi Parkir	Bobot	Indikator	Hasil	Skor		Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f) = e x jlh bobot skor	(g) = (b) x (f)
Ketersediaan lahan atau ruang	0,05	Kemampuan luas lahan atau ruang	Lahan dan atau ruang mampu memenuhi kebutuhan parkir dalam > 1 lantai luas lahan	1	1	0,050
Rencana tata ruang	0,14	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	Berada pada kawasan budidaya yang peraturan pemanfaatan ruangnya untuk lokasi parkir diizinkan bersyarat	2	2	0,280
Keamanan	0,24	Frekuensi dan jenis kejadian kriminal disekitar lokasi	*Low risk facilites*	2	1	0,240
		Jarak ke persimpangan jalan utama	0 - 25 meter	1	0,5	0,120

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Kriteria Lokasi Parkir	Bobot	Indikator	Hasil	Skor		Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f) = e x jlh bobot skor	(g) = (b) x (f)
Jarak berjalan	0,29	Jarak ke titik terjauh dari kawasan pelayanan	510 meter	1	1	0,290
Aksesibilitas	0,19	Kondisi jalan	Baik (jalan mulus, tidak berlubang/bergelombang)	2	0,25	0,048
		Perkerasan jalan	Dengan perkerasan (jalan aspal)	2	0,25	0,048
		Ukuran jalan	Hanya dapat dilalui mobil satu arah	1	0,125	0,024
		Waktu perjalanan	1 menit	2	0,25	0,048
Lingkungan	0,10	Kepadatan penduduk sekitar lokasi	0 - 200 jiwa / ha	2	2	0,200
Total Nilai						1,346

Sepanjang Jalan Jenderal DI. Panjaitan

Luas lahan parkir = (panjang jalan–area bebas parkir) x lebar parkir
= (210 meter – 12 meter) x 2,5 meter
= 495 meter^2

Tabel 9. Analisis Lokasi Parkir Alternatif sepanjang jalan DI. Panjaitan

Kriteria Lokasi Parkir	Bobot	Indikator	Hasil	Skor		Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f) = e x jlh bobot skor	(g) = (b) x (f)

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Ketersediaan lahan atau ruang	0,05	Kemampuan luas lahan atau ruang	Lahan dan atau ruang mampu memenuhi kebutuhan parkir dalam > 1 lantai luas lahan	1	1	0,050
Rencana tata ruang	0,14	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	Berada pada kawasan budidaya yang peraturan pemanfaatan ruangnya untuk lokasi parkir diizinkan bersyarat	2	2	0,280
Keamanan	0,24	Frekuensi dan jenis kejadian kriminal disekitar lokasi	*Low risk facilites*	2	1	0,240
		Jarak ke persimpangan jalan utama	> 25 meter	2	1	0,240
Jarak berjalan	0,29	Jarak ke titik terjauh dari kawasan pelayanan	470 meter	1	1	0,290
Aksesibilitas	0,19	Kondisi jalan	Baik (jalan mulus, tidak berlubang/bergelombang)	2	0,25	0,048
		Perkerasan jalan	Dengan perkerasan (jalan aspal)	2	0,25	0,048
		Ukuran jalan	Hanya dapat dilalui mobil satu arah	1	0,125	0,024
		Waktu perjalanan	1 menit	2	0,25	0,048
Lingkungan	0,10	Kepadatan penduduk sekitar lokasi	0 - 200 jiwa / ha	2	2	0,200

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Total Nilai	1,466

Sepanjang Jalan Brigjen Kamtamso

Luas lahan parkir = (panjang jalan–area bebas parkir) x lebar parkir
= (230 meter – 12 meter) x 2,5 meter
= 545 meter^2

Tabel 10. Analisis Lokasi Parkir Alternatif sepanjang jalan Brigjen Kamtamso

Kriteria Lokasi Parkir	Bobot	Indikator	Hasil	Skor		Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f) = e x jlh bobot skor	(g) = (b) x (f)
Ketersediaan lahan atau ruang	0,05	Kemampuan luas lahan atau ruang	Lahan dan atau ruang mampu memenuhi kebutuhan parkir dalam > 1 lantai luas lahan	1	1	0,050
Rencana tata ruang	0,14	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	Berada pada kawasan budidaya yang peraturan pemanfaatan bukan untuk ruang parkir dikarenakan jalan sempit	1	1	0,140
Keamanan	0,24	Frekuensi dan jenis kejadian kriminal disekitar lokasi	*Low risk facilites*	2	1	0,240
		Jarak ke persimpangan jalan utama	> 25 meter	2	1	0,240
Jarak berjalan	0,29	Jarak ke titik terjauh dari kawasan	400 meter	2	2	0,580

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Kriteria Lokasi Parkir	Bobot	Indikator	Hasil	Skor		Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f) = e x jlh bobot skor	(g) = (b) x (f)
		pelayanan				
Aksesibilitas	0,19	Kondisi jalan	Baik (jalan mulus, tidak berlubang/bergelombang)	2	0,25	0,048
		Perkerasan jalan	Dengan perkerasan (jalan aspal)	2	0,25	0,048
		Ukuran jalan	Hanya dapat dilalui mobil satu arah	1	0,125	0,024
		Waktu perjalanan	1 menit	2	0,25	0,048
Lingkungan	0,10	Kepadatan penduduk sekitar lokasi	0 - 200 jiwa / ha	2	2	0,200
Total Nilai						1,616

Rekapitulasi hasil analisis alternative lokasi parkir kawasan Pasar Sungai Durian adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Alternatif Lokasi Parkir Pasar Durian

Alternatif	Luas Lahan Parkir Tersedia	Nilai
Jalan Kolonel Sugiyono	632,5m^2	1,346
Jalan DI Panjaitan	495m^2	1,466
Jalan Katamso	545m^2	1,616
Jumlah	1.672,5m^2	

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui jumlah lahan keseluruhan untuk alternatif lahan parkir yang tersedia sebesar 1.672,5 m^2. Jumlah ini belum cukup memenuhi kebutuhan ruang parkir pada Pasar Durian yang memili nilai sebesar 1.787,0 m^2. Lahan yang masih

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

diperlukan pada Jalan Birgjend Katamso, Jalan D.I.Panjaitan, dan Jalan Kol. Sugiono. sekitar 114,5 m^2 atau sepanjang 37 meter secara parallel. Panjang ini setara dengan 6 blok parkir ukuran 6 x 2,5 meter.

SIMPULAN

Berasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui Luas lahan yang dibutuhkan untuk ruang parkir di Pasar Sungai Durian sebesar 1.787m^2. Lokasi parkir alternatif sementara dari hasil analisis penelitian ini yaitu sepanjang jalan Panjaitan Jalan Sugiyono dan Jalan Brigjen Katamso dengan total luas seluruh ruang parkir sebesar 1.672,5 m^2. Jumlah lahan parkir alteratif belum cukup untuk memenuhi kebutuhan lahan parkir dan masih diperlukan tambahan lahan parkir alternatif seluas 114,5 m^2 atau 6,41% dari kebutuhan parkir. Keterbatasan lokasi parkir alternatif ini dikarenakan Kawasan Pasar Durian memiliki lahan yang sangat terbatas dan sempit, sehingga di sarankan kepada pemerintah daerah untuk mengalokasikan tempat parkir sesuai kebutuhan pada puncak atau akumulasi parkir tertinggi untuk mengatasi terjadinya kemacetan pada pasar sungai durian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM, Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T., dan Ibu Dr. Nurhayati, S.T., M.T. yang telah banyak memberikan arahan serta saran yang bermanfaat selama proses penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang. (2019). Sintang Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang. (2022). Sintang Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6629-6653
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Hartono G. Ristiyanto, A. A. A. (2023). PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN ON STREET PARKING PASAR TRADISIONAL TERHADAP KINERJA JALAN. JITEK (Jurnal Ilmiah Teknosains), 9(2). https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jitek.v9i2/Nov.15688

Hobbs, F. . (2019). PERENCANAAN DAN TEKNIK LALU LINTAS Edisi kedua Penerjemah: In ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (Vol. 53, Issue 9).

Liu, S., & Tan, S. (2023). Building a New Framework for Urban Parking Facilities Research with Quality Improvement: The Case of Chongqing, China. International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(1). https://doi.org/10.3390/ijerph20010607

Maghfirah Risdha Insani. (2019). DENTIFIKASI TINGKAT PENGGUNAAN GEDUNG PARKIR KLANDASAN BALIKPAPAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK PARKIRNYA. Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, 8(2), 147–156. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpm.v8i2.9394

Malczewski, J. (2006). GIS-based multicriteria decision analysis: A survey of the literature. International Journal of Geographical Information Science, 20(7). https://doi.org/10.1080/13658810600661508

Samuel, Y., Erwan, K., & Azwansyah, H. (2021). Kajian Kebutuhan Dan Sistem Perparkiran Di Pasar Pemangkat Kabupaten Sambas. JeLAST : Jurnal Teknik Kelautan , PWK , Sipil, Dan Tambang, 8(1).

Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015.

Worthington, R. L., & Whittaker, T. A. (2006). Scale Development Research: A Content Analysis and Recommendations for Best Practices. The Counseling Psychologist, 34(6). https://doi.org/10.1177/0011000006288127